

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan UMKM merupakan salah satu fokus utama pembangunan perekonomian Indonesia. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian rakyat dengan kontribusi sebesar 61,07 persen terhadap PDB tahun 2021 (Kemenkoukm, 2021). Tujuannya tidak hanya untuk mengurangi masalah kesenjangan antar kelompok ekonomi, atau mengurangi kemiskinan dan menarik tenaga kerja. Lebih lanjut, pengembangan UMKM berpotensi memperluas basis perekonomian dan dapat berkontribusi besar dalam mendorong perubahan struktural. Kontribusi ini membantu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan perekonomian nasional.

Seiring dengan perkembangan global, konsep ekonomi digital menjadi model baru dalam dunia bisnis. Ekonomi digital adalah bentuk perekonomian yang berkaitan dengan produksi dan pertukaran barang serta jasa melalui perangkat elektronik, terutama menggunakan platform *e-commerce*. Artinya, aktivitas tersebut terkait dengan proses produksi dan manajemen elektronik terkait mitra yang dilakukan melalui transaksi Internet atau teknologi situs web. Survei *E-Commerce* Global Nielsen mensurvei responden yang memiliki akses Internet di 60 negara untuk mempelajari intensitas belanja online konsumen di seluruh dunia. (Arief Iman Santoso et al., 2017)

Banyaknya masyarakat Indonesia dalam menggunakan dan memanfaatkan internet dalam aktivitas sehari – hari telah menciptakan peluang bagi UMKM di Indonesia. Salah satu pemanfaatan internet adalah untuk menjangkau pasar yang lebih luas dalam hal penjualan barang atau jasa yang dihasilkan oleh usaha mikro, kecil dan menengah. Berkat internet, UMKM di wilayah Indonesia dapat dengan mudah memasarkan produknya ke seluruh Indonesia. (Emi Suwarni et al., 2019)

Kemunculan ekonomi digital telah menciptakan layanan yang inovatif dan berkualitas, termasuk cara bertransaksi bisnis yang lebih baik, baik dari sisi pemberian layanan maupun model bisnis, sehingga UMKM kini terpacu untuk

beradaptasi mendominasi bisnisnya saat ini dan di masa depan. Hal ini dibuktikan dengan bermunculannya toko-toko online (marketplace dan platform online) yang mulai merambah ke berbagai belahan dunia.(Yanis Ulul Az'mi, 2018)

Teknologi dapat mendorong masyarakat untuk berinovasi dan berkembang lebih jauh agar mampu beradaptasi di era yang serba digital. Dengan demikian, para pengusaha khususnya pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat memanfaatkan peluang ini untuk memperluas jangkauan pasarnya guna menarik lebih banyak pelanggan dan memperoleh keuntungan lebih banyak.(Carin et al., 2019)

Data Badan Pusat Statistik (BPS) yang telah diolah oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menunjukkan keragaman yang signifikan dalam jumlah pekerja di sektor ekonomi kreatif di Indonesia. Pekerja ekonomi kreatif paling dominan berasal dari subsektor kuliner, mencapai proporsi sebesar 56,86 persen dari total pekerja ekonomi kreatif pada tahun 2021, yang secara keseluruhan mencapai 21,90 juta individu. Angka ini menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya yang mencapai 55,03 persen.

Saat ini para pelaku UMKM di bidang kuliner sudah banyak menerapkan teknologi dalam kegiatan usahanya, dengan hadirnya jejaring sosial seperti Facebook, Instagram, Whatsapp dan aplikasi pesan-antar makanan. Platform online seperti Go Food, Maxim Food, Shoppe Food dan Grab food, dapat memudahkan para pelaku UMKM di bidang kuliner untuk mempromosikan hasil produksinya secara lebih luas, menghemat waktu, biaya dan memudahkan produsen dalam berinteraksi langsung dengan konsumen.(Adelina et al., 2021)

UMKM di bidang kuliner merupakan salah satu kelompok usaha yang mampu bertahan terhadap perubahan, bertahan seiring berjalannya waktu dan tidak pernah mati, itulah sebabnya usaha ini tetap eksis, dimanapun dan di semua lapisan masyarakat. Makanan dan minuman tetap menjadi kebutuhan pokok baik bagi usaha besar maupun kecil. Melihat kondisi dan kenyataan saat ini, bisnis kuliner merupakan bisnis yang sangat menjanjikan dan akan menghasilkan keuntungan yang maksimal.(Rakhmanita, 2021).

Provinsi Jambi merupakan salahsatu provinsi dengan pertumbuhan UMKM yang cukup tinggi Bersama dengan Provinsi besar lainnya. Pada tahun 2020 UMKM di Provinsi Jambi berjumlah 131.406 Unit dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 165.497 Unit atau sebesar 25,98 persen. Pada tahun yang sama pemerintah Indonesia menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dikarekan pandemi covid 19 namun UMKM di provinsi jambi tetap mengalami kenaikan yang cukup tinggi.

Table 1.1 Perkembangan UMKM di Provinsi Jambi Tahun 2019-2022.

N O	Kabupaten	Jumlah (Unit)							PR (%)
		2019	2020	P (%)	2021	P (%)	2022	P (%)	
1	Kerinci	32.202	22.271	-30,84	12.400	-44,32	7.468	-39,77	-38,31
2	Merangin	3.274	3.037	-7,24	4.956	63,19	6.121	23,51	26,49
3	Sarolangun	4.338	3.739	-13,81	3.705	-0,91	2.627	-29,10	-14,60
4	Batanghari	5.090	8.172	60,55	12.796	56,58	17.611	37,63	51,59
5	Muaro Jambi	1.801	11.126	517,76	42.105	278,43	41.694	-0,97	265,07
6	Tanjung Jabung Timur	56.002	14.691	-73,77	19.046	29,64	8.698	-54,33	-32,82
7	Tanjung Jabung Barat	8.013	8.206	2,41	8.390	2,24	19.046	127,01	43,89
8	Tebo	1.411	1.300	-7,87	1.268	-2,46	8.370	560,09	183,26
9	Bungo	6.848	5.118	-25,26	3.387	-33,82	12.489	268,73	69,88
10	Kota Jambi	10.763	29.205	171,35	47.813	63,72	50.747	6,14	80,40
11	Kota Sungai Penuh	8.772	7.352	-16,19	9.631	31,00	9.631	0	4,94
Jumlah		138.470	131.406	-5,11	165.497	25,98	184.502	11,49	10,79

Sumber: BPS provinsi jambi (data diolah)

Pada Tabel 1.1 diatas menjelaskan bahwa jumlah unit usaha UMKM di Provinsi Jambi pada tahun 2019–2022, terdapat kenaikan dan penurunan pertahun yang beragam pada jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada Tahun 2019 - 2020 , terjadi penurunan sebesar 5,11 persen dikarenakan dampak dari pandemi covid 19 pada tanggal 2 maret 2020 Pemerintah memberlakukan *lockdown* atau pembatasan sosial bersekala besar (PSBB),

namun pada tahun 2020 - 2021 perkembangan UMKM terjadi kenaikan sebesar 25,98 persen. Sementara itu, ditahun 2021 - 2022 Perkembangan UMKM mengalami kenaikan lagi sebesar 11,49 persen. Berdasarkan data diatas peneliti melihat UMKM di Provinsi Jambi tetap bertumbuh rata-rata sebesar 10,79 persen setiap tahunnya walaupun pada tahun 2020 dan 2021 kenaikan pandemi covid 19 sangat tinggi serta pemberlakuan PSBB yang sangat ketat. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan kenaikan perkembangan UMKM di provinsi Jambi walaupun dalam keadaan pandemi covid 19.

Pada Tabel 1.1 diatas juga dapat dilihat bahwa Kabupaten Muaro Jambi mengalami kenaikan perkembangan UMKM yang signifikan. Secara rata-rata pertumbuhan UMKM di Kabupaten Muaro Jambi sebesar 265,07 persen. Peningkatan ini terlalu ekstrim jika dibandingkan dengan kabupaten lain yang banyak mengalami penurunan atau kenaikan yang tidak terlalu signifikan. Hal ini juga disebabkan pada tahun 2020 – 2021 banyak dari mahasiswa memilih untuk menetap di Desa mendalo indah dan tidak pulang dikarenakan adanya pembatasan perjalanan antar kota yang diberlakukan oleh pemerintah dimasa pandemic Covid 19.

Table 1.2 Perkembangan (UMKM) di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019-2022

No.	Ket	Jumlah (Unit)							P R (%)
		2019	2020	P (%)	2021	P (%)	2022	P (%)	
1.	Usaha Mikro	1.297	8.646	566,61	41.645	381.39	41.234	-3,31	298,52
2.	Usaha Kecil	459	459	0,00	459	0,00	459	0,00	0,00
3.	Usaha Menengah	45	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00
	Jumlah	1.801	11.126	517,76	42.105	278,43	41.694	-0,97	265,07

Sumber: BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Pada Tabel 1.2 diatas menjelaskan bahwa jumlah unit usaha UMKM pada tahun 2019– 2022 di Kabupaten Muaro Jambi, dimana jumlah unit Usaha Mikro tahun 2019 - 2020 mengalami perkembangan sebesar 517,76 persen,

ditahun 2020 – 2021 mengalami kenaikan kembali sebesar 278,43 persen, namun ditahun 2021-2022 mengalami penurunan 0,97 persen, sementara Usaha Kecil dan Usaha Menengah tidak mengalami pertumbuhan dengan peningkatan sebesar 0 persen dari tahun ke tahun. Rata-rata perkembangan UMKM di Kabupaten Muaro Jambi sebesar 265,07 persen.

Desa Mendalo Indah yang terletak di kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi merupakan salahsatu pusat UMKM yang cukup besar di Kabupaten Muaro Jambi, hal itu dikarenakan Desa Mendalo Indah terletak diantara dua Universitas Besar yang ada di Provinsi Jambi yaitu Universitas Jambi dan Universitas Islam Sulthan thaha Jambi. Desa Mendalo Indah dan sekitarnya menjadi mayoritas tempat tinggalnya para mahasiswa yang berkuliah dikampus besar tersebut, hal ini lah yang membuat banyak UMKM yang ada di Desa Mendalo Indah berkembang dengan pesat dibandingkan daerah-daerah lainnya.

Dari banyak jumlah UMKM yang ada di Desa Mendalo Indah lebih dari setengah jumlahnya adalah UMKM kuliner, walaupun ada juga beberapa UMKM percetakan, Konveksi, toko kelontong dan yang lainnya. Berikut data UMKM kuliner yang ada di Desa Mendalo Indah.

Tabel 1.3 Jumlah UMKM kuliner di Desa Mendalo Indah

No	Jenis UMKM kuliner	Jumlah (Unit)	Menggunakan Teknologi	
			Iya	Tidak
1	Makanan	78	17	61
2	Minuman	25	12	13
Jumlah		103	29	74

Sumber : Survei Lapangan (15-08-2023)

Pada Tabel 1.3 Menunjukkan bahwa ada 105 Unit UMKM kuliner di Desa mendalo Indah. Sebanyak 78 yang bejualan makanan dan 25 yang berjualan minuman. Dari data diatas dapat dilihat sebanyak 29 UMKM yang menggunakan Teknologi dan sebanyak 74 Yang tidak menggunakan Teknologi.

Para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bidang kuliner di Desa Mendalo Indah menghadapi beberapa masalah utama diantaranya yaitu terbatasnya modal. Karena modal terbatas, produksi UMKM menjadi terkendala. Modal yang cukup besar dapat membantu meningkatkan produksi, dan pada akhirnya, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan UMKM.

Masa studi atau pendidikan bagi pelaku UMKM bidang kuliner dapat menjadi pendorong utama peningkatan keterampilan dan pemahaman pelaku UMKM terhadap model bisnis dan teknologi baru. Pendidikan di tingkat Desa juga berperan dalam membentuk kreativitas dan inovasi serta membantu para pelaku UMKM untuk menghadapi tantangan bisnis secara lebih efektif. Dengan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, pelaku UMKM di Desa Mendalo Indah dapat lebih siap mengadopsi model bisnis yang lebih modern, memanfaatkan teknologi baru dalam berjualan, dan menghadirkan inovasi dalam usaha UMKM. Pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan selama proses pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan secara tidak langsung memberikan dampak positif pada peningkatan pendapatan pelaku UMKM.

Fenomena kebiasaan mahasiswa sebagai pelanggan utama UMKM bidang kuliner di Desa Mendalo Indah didorong oleh preferensi dalam memesan makanan menggunakan teknologi pesan antar. Mahasiswa cenderung lebih memilih kenyamanan dan efisiensi yang ditawarkan oleh aplikasi pesan antar makanan, sehingga pelaku UMKM di desa Mendalo Indah mengadaptasi diri dengan menerapkan teknologi tersebut. Hal ini menciptakan tren positif di mana banyak UMKM di Desa Mendalo Indah telah beralih ke platform pesan antar, meningkatkan aksesibilitas produk UMKM dan secara tidak langsung mendukung peningkatan pendapatan melalui pesanan yang lebih efisien dan luas.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah bidang Kuliner di Desa Mendalo Indah”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, adapun permasalahan yang akan di angkat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Karakteristik UMKM bidang kuliner di Desa Mendalo Indah ?
2. Bagaimana Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap pendapatan UMKM bidang kuliner di Desa Mendalo Indah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis karakteristik UMKM kuliner di Desa Mendalo Indah.
2. Untuk menganalisis pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kuliner di Desa Mendalo Indah.

1.4 Manfaat Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah serta tujuan penelitian itu maka manfaat yang diinginkan sesudah dilakukannya penelitian itu ialah:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1 Kegunaan dari penelitian ini diharapkan bisa membuat kemanfaatan teoritis / akademis berupa acuan informasi dari pengembangan Ilmu Ekonomi khusus tentang UMKM bidang kuliner Desa Mendalo Indah.
 - 2 Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk bahan pertimbangan dan acuan untuk peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian yang terlibat dengan modal, tingkat pendidikan, dan teknologi terhadap pendapatan usaha kecil, mikro dan menengah UMKM bidang kuliner Desa Mendalo Indah.

- b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan dan bahan referensi bagi para pelaku usaha untuk memperluas usaha dan meningkatkan pendapatannya. selain itu untuk menjadikan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah untuk terus maju dan berkembang.